

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Profesi Akuntan
(Studikasuk Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo)

Differences in Perceptions of Senior and Junior Students Regarding the Accountant Profession
(Study case for Accounting Students at Muara Bungo University)

Lima Juliana¹ Eryasi Daryati² dan Sri Winch³

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo,
Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah
Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia. Kode Pos : 37214

Email :

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menguji adanya perbedaan persepsi antar mahasiswa senior dan junior mengenai profesi akuntan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan survey. Metode survey digunakan dengan pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Cara survey terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara dan kuisioner. Berdasarkan hasil uji mann_ whitney dapat disimpulkan bahwa pada program S1 Akuntansi Universitas Muara Bungo terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi junior dan senior mengenai profesi akuntan, yaitu kelompok pernyataan mengenai akuntan sebagai karir, akuntansi sebagai disiplin ilmu, dan akuntan sebagai profesi. Oleh karena itu, kurikulum dan proses pengajaran perlu ditingkatkan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi dan meningkatkan persepsi mereka mengenai profesi akuntan.

Kata Kunci: *Persepsi, Profesi Akuntan Dan Mahasiswa Akutansi.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the perception of perceptions among senior and junior students regarding the accounting profession. The research method used in this study is a qualitative descriptive method with a survey. The survey method was used by studying primary data using oral and written questions. The survey method is divided into two parts, namely interviews and questionnaires. Based on the results of the Mann_ Whitney test, it can be ignored that in the S1 Accounting program at Muara Bungo University, there is a significant perception perception between junior and senior accounting students regarding the accounting profession, namely the accountant group as a career, accounting as a discipline, and accountants as a profession. curriculum and processes that need to be improved to improve students' learning in accounting and increase their perceptions of the accounting profession.

Keywords: Perception, Accountant Profession and Accounting Student.

PENDAHULUAN

Profesi akuntan di Indonesia sekarang ini menghadapi tantangan yang semakin berat. Tantangan tersebut adalah berikut ini:

1. WTO (*World Trade Organization*), GATT (*General Agreement on Tariffs and Trade*) dan GATS (*General Agreement Trade in Services*)

tidak hanya merundingkan masalah perdagangan komoditi riil, namun juga sektor jasa.

2. Akan diberlakukannya perdagangan bebas diantara Negara- Negara di kawasan Asia Pasifik dalam rangka kerjasama ekonomi APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*) pada tahun 2010 bagi negara maju dan pada tahun 2020 bagi negara berkembang, termasuk Indonesia.
3. Diberlakukannya perdagangan bebas diantara Negara- Negara di kawasan ASEAN (*Association South East Asia Nation*), yaitu AFTA (*Asean Free Trade Area*). (Ekayani dan Putra, 2003).

Untuk itu kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan. Profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota profesi tersebut, yaitu keahlian (*skill*), karakter (*character*), dan pengetahuan (*knowledge*) (Machfoedz, 1997).

Proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan, bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar bagi para mahasiswanya. Namun pendidikan tinggi akuntansi seharusnya tidak hanya menekankan pada keahlian (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang bersifat teoritis, tetapi juga harus mampu mensosialisasikan kepada mahasiswanya hal-hal yang berhubungan dengan dunia praktik dan lingkungan kerja profesi akuntan (Sudaryono, 2004), sehingga diharapkan dapat membentuk persepsi positif mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan.

Di Indonesia, proses pendidikan dan pengajaran akuntansi dipandang belum mampu untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan siap terjun ke dunia bisnis. Proses tersebut meliputi: desain kurikulum, desain silabus, struktur pengajaran, dan sistem pengajaran (Machfoedz, 1997). Hal lain yang menyebabkan perlunya restrukturisasi pendidikan akuntansi yang dikemukakan oleh (Sudaryono, 2004) adalah adanya indikasi bahwa para lulusan pendidikan akuntansi di Perguruan Tinggi meninggalkan bangku kuliah dengan persepsi yang kurang tepat mengenai lingkungan kerja profesi akuntan, sehingga menimbulkan persepsi yang kurang tepat juga mengenai profesi akuntan itu sendiri.

Bangku kuliah memegang peranan penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa Tempat ini dapat menjadi media untuk penyampaian informasi dan pembelajaran yang terkait dengan bagaimana mahasiswa memandang profesi akuntan. Secara implisit persepsi mahasiswa terhadap suatu objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi mahasiswa lainnya terhadap objek yang sama. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor diantaranya waktu, tempat, dan keadaan sosial. Hal yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi mahasiswa terhadap profesi .

Melihat banyaknya Mahasiswa Universitas Muara Bungo Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah meuluskan mahasiswa khususnya program studi akuntansi, dari data akuntansi tahun 2014 program studi akuntansi sudah meluluskan sarjana akuntansi sekitar 149 mahasiswa yaitu angkatan tahun 2008 sebanyak 83 mahasiswa dan angkatan 2009 sebanyak 54 mahasiswa, angkatan 2010 sebanyak 10 mahasiswa (Sumarni, 2014).

Dari banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang telah lulus dan mereka yang bisa berkerja pada bidang akuntansi atau pun akuntan perusahaan dan akuntan manajemen, jabatan tersebut dapat

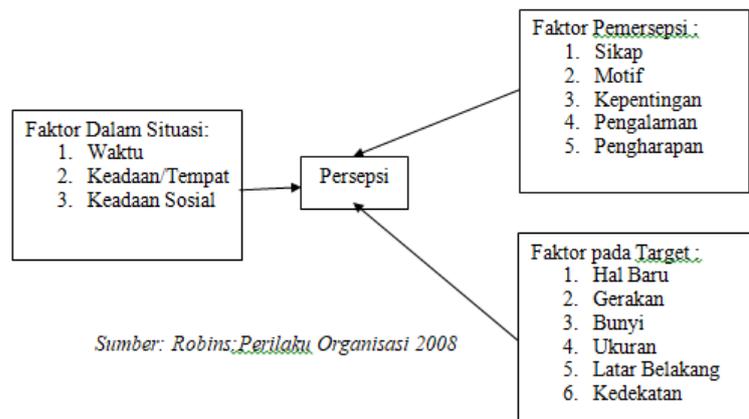
diduduki mulai dari staf biasa sampai badan kepala bagian akuntansi atau direktur keuangan, akan tetapi peneliti telah melakukan survey kepada beberapa orang yang telah lulus akuntansi yang sudah berkerja banyak mereka berkerja pada admnitrase, berkerja pada royal abadi sebagai adminitrasi, leasing arjuna sebagai costomes servis, NSC finance sebagai sales konter dan kodinator marketing, dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ”**Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Profesi Akuntan**”

informasi dari lingkungan, persepsi juga merupakan proses psikologis sebagai hasil penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi) belajar. Persepsi merupakan proses aktif memilah, menata dan menafsirkan orang, obyek, kejadian, situasi dan aktivitas (Wood, 1997). Menurut (Robbins, 2008) secara implisit persepsi suatu individu terhadap suatu obyek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi Individu lainnya terhadap obyek yang sama. Fenomena ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang jika digambarkan tampak sebagai berikut:

LANDASAN TEORIDAN HIPOTESIS Persepsi

Persepsi (Mesium,2006) dapat diartikan sebagai proses yang kompleks dimana kita menerima dan menyadap

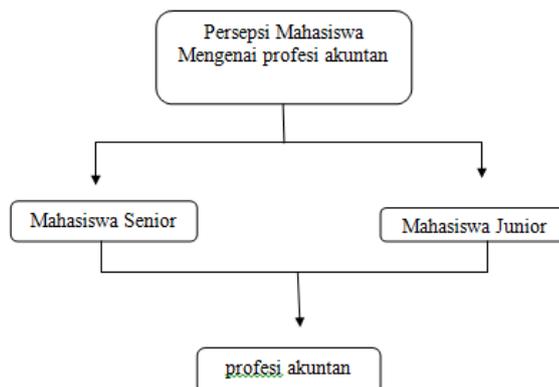
Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi



Kerangka Konseptual

Berikut ini gambar kerangka konseptual penelitian ini

Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis

Hipotesis Penelitian ini adalah terdapat perbedaan sebagai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan antara mahasiswa junior dan mahasiswa senior.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan mahasiswa yang terdaftar diprogram studi akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan survey data penelitian data primer dengan kuesioner.

Populasi dan Sampel

total keseluruhan responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 70 responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo yang berjumlah 229 Mahasiswa. Dalam menentukan sampel untuk responden penulis menggunakan rumus *slovin* dengan pengambilan sampel menggunakan startified. Jadi berdasarkan perhitungan Rumus Slovin dapat dikatakan bahwa untuk setiap mahasiswa responden yang di ambil adalah 14 responden pada mahasiswa 2011 dan 14 pada responden mahasiswa 2012 dan 18 responden pada mahasiswa 2013, 24 responden pada mahasiswa 2014. Jadi

Definisi Operasional Variabel

Berikut Tabel Defenisi Operasional Variabel:

No	Pertanyaan	Kriteria
1	Pofesi akuntan sangat dihormati	C
2	Akuntansi hanyalah aktifitas mengingat aturan-aturan	B
3	Rekan saya berpendapat bahwa saya membuat keputusan karir yang baik jika saya menjadi akuntan	D
4	Akuntansi Menarik	C
5	Menjadi akuntansi sangat bergengsi(Prestife)	B
6	Dalam akuntansi banyak peraturan tetap tidak memerlukan <i>conceptual skills atau judgement</i> (Penyesuaian)	C
7	Akuntasi adalah sebuah profesi yang setara dengan dokter atau ahli hukum	B
8	Akuntan hanya memperoleh sedikit kepuasan pribadi dalam pekerjaan	C
9	Saya akan senang menjadi seorang akuntan	A
10	Akuntan adalah orang-orang yang membosankan	A
11	Keluarga saya senang jika saya menjadi seorang akuntan	A
12	Para akuntan sibuk dengan angka-angka mereka jarang bekerja dengan orang lain	D
13	Saya suka akuntansi	D
14	Akuntan yang professional berinteraksi dengan banyak orang	B
15	Akuntan lebih banyak bekerja sendiri dari pada bekerja dengan orang lain	D

Kertangan:

Kriteria A => Perspektif Akuntan sebagai karir

Kriteria B => Perspektif Akuntan sebagai Bidang Ilmu

Kriteria C => Perspektif Akuntan sebagai Profesi

Kriteria D => Perspektif Akuntan sebagai Aktivitas Kelompok

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode **Uji Mann Whitney (U-Test)** dengan Pengujian Kuesioner

penelitian menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Hasil diperoleh dari pengujian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji validitas

No.	Item	Coretted Item- Total Corelation	r tabel	Keterangan
1	P1	0,560	0,235	Valid
2	P2	0,384	0,235	Valid
3	P3	0,316	0,235	Valid
4	P4	0,477	0,235	Valid
5	P5	0,482	0,235	Valid
6	P6	0,624	0,235	Valid
7	P7	0,610	0,235	Valid
8	P8	0,548	0,235	Valid
9	P9	0,679	0,235	Valid
10	P10	0,600	0,235	Valid
11	P11	0,706	0,235	Valid
12	P12	0,597	0,235	Valid
13	P13	0,412	0,235	Valid
14	P14	0,494	0,235	Valid
15	P15	0,484	0,235	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data kuisisioner, 2015

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan telah Valid, yang ditunjukkan dengan nilai

masing- masing item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r tabel.

Uji Reabilitas

Hasil pengujian reabilitas data untuk 4 instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji reliabel

Instrumen	Koefisien Crobach's Alpha	Keteran gan
1. Akuntansi sebagai karir	0,746	Reliabel
2. Akuntansi sebagai bidang ilmu	0,449	Reliabel
3. Akuntansi sebagai profesi	0,627	Reliabel
4. Akuntansi sebagai aktifitas kelompok	0,365	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data kuisisioner, 2015

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas data menunjukkan bahwa setiap

instrumen memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti setiap pernyataan tersebut telah reliabel.

Pespektif Akuntan sebagai karir

Akuntan merupakan suatu profesi atau gelar yang dimiliki oleh sarjana lulusan suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mengambil fakultas

ekonomi jurusan akuntansi. Akuntan dipandang sebagai karir, karena akuntan merupakan suatu profesi yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mencapai karirnya. Dari perspektif ini peneliti ingin melihat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai akuntan sebagai karir. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil olahan data kuisisioner.

**Tabel 3 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai karir
(Mahasiswa Senior)
Descriptive Statistics**

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P9	2	4.5	14	34.1	15	35.5	2	4.5	0	0	3,54	,838
P10	1	2.3	2	5.3	1	2.3	17	42.3	4	9	3,43	,634
P11	10	22.7	15	35.5	9	20.5	0	0	2	4.7	3,18	,772

Total mean = 3,38

Sumber: Hasil pengolahan data kuisisioner 2015

**Tabel 4 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai karir
(Mahasiswa Junior)
Descriptive Statistics**

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P9	2	4.7	4	9.3	17	39,5	12	27.9	7	16.3	3,33	,650
P10	0	0	0	0.	0	0	14	32.6	14	32.6	3,07	,778
P11	7	16.3	13	30.2	8	18,6	13	30.2	2	4.7	3,31	,715

Total mean = 3,24

Sumber: Hasil pengolahan data kuisisioner 2015

Berdasarkan tabel 3 dan 4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo sama lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa junior akuntansi Universitas Muara Bungo, atau dengan kata lain bahwa mahasiswa senior lebih sepakat dengan pernyataan bahwa

akuntan sebagai karir. Hal ini terbukti bahwa dari rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo berada pada posisi 3,38 sedangkan mahasiswa junior berada pada 3,24. Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena mahasiswa senior telah memperoleh pengetahuan yang lebih mengenai karir seorang akuntan.

Perspektif Akuntan sebagai bidang ilmu

Akuntansi merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan dalam belajar baik dibangku sekolah maupun perkuliahan. Dimana dalam akuntansi tersebut kita diajarkan teori-teori yang

berhubungan dengan pekerjaan seseorang akuntan maupun menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Akuntansi dipandang sebagai suatu disiplin ilmu, karena didalamnya kita dapat memperoleh informasi-informasi yang bisa menambah pengetahuan kita mengenai bidang akuntansi.

Tabel 5 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai Bidang Ilmu (Mahasiswa Senior)

Descriptive Statistics

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P2	6	16.2	17	39.5	17	39,5	7	27.9	12	27.9	3,61	,737
P5	0	0	0	0.	0	0	14	32.6	14	32.6	3,82	,723
P7	1	2.3	14	34.4	8	18,6	14	34.4	2	4.7	3,68	,905
P14	0	0	1	2.3	1	2.3	12	27.3	7	15.9	3,18	,723

Total mean = 3,57

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner 2015

Tabel 6 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai Bidang Ilmu (Mahasiswa Junior)

Descriptive Statistics

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P2	0	0	3	7.0	5	11.6	7	16.3	1	2.3	3,45	,803
P5	0	0	0	0.	0	0	24	58.2	10	25.6	3,69	,715
P7	0	0	1	2.3	3	7.0	7	16.3	10	25.6	3,50	,707
P14	0	0	0	0	1	2.3	12	27.9	18	44.2	3,19	,773

Total mean = 3,46

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner 2015

Berdasarkan tabel 5 dan 6 dapat disimpulkan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo sama lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa junior akuntansi Universitas Muara Bungo, atau dengan kata lain bahwa mahasiswa senior lebih sekuat dengan pernyataan bahwa akuntansi sebagai bidang ilmu. Hal ini

terbukti bahwa dari rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo berada pada posisi 3,57 sedangkan mahasiswa junior berada pada 3,46.

Perspektif Akuntan sebagai profesi

Akuntan merupakan suatu profesi yang dapat digunakan oleh seseorang,

khususnya mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengejar karir mereka.

Tabel 7 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai Profesi (Mahasiswa Senior)

Descriptive Statistics

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	0	0	3	7.0	4	9.1	15	35.8	1	2.3	3,79	,917
P4	0	0	5	11.4	2	4.5	14	31.8	2	4.5	3,14	,932
P6	0	0	1	2.3	7	16.3	17	38.6	2	4.5	3,57	,879
P8	0	0	0	0	0	0	21	47.7	16	36.4	3,43	,634
P12	0	0	1	2.3	0	0	18	40.9	11	20.2	3,21	,686

Total mean = 3,46

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner 2015

Tabel 8 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai Profesi (Mahasiswa Junior)

Descriptive Statistics

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	0	0	0	0	1	2.3	28	66.4	5	11.5	3,83	,908
P4	0	0	0	0	6	13.3	20	50.0	1	2.3	3,43	,770
P6	0	0	0	0	0	0	14	31.8	8	18.2	3,19	,552
P8	0	0	0	0	0	0	14	31.8	7	16.3	3,29	,708
P12	0	0	0	0	0	0	21	51.2	8	18.2	3,26	,627

Total mean = 3,40

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner 2015

Berdasarkan Tabel 7 dan 8 dapat disimpulkan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo lebih rendah dibandingkan mahasiswa junior, atau dengan kata lain mahasiswa junior lebih sepakat dengan pernyataan bahwa akuntansi sebagai profesi. Hal ini terbukti dari rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo berada pada

posisi 3,46 sedangkan mahasiswa junior berada pada posisi 3,40.

Perspektif Akuntan sebagai Aktifitas kelompok

Akuntansi dipandang sebagai suatu proses sosial, yang terdiri dari beberapa kumpulan individu yang membentuk suatu kelompok dalam menganalisis suatu laporan keuangan.

Tabel 9 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai Aktifitas kelompok (Mahasiswa Senior)
Descriptive Statistics

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P3	6	13.2	14	31.2	9	20.5	1	2.3	0	0	3,29	,659
P13	6	13.2	16	36.4	5	11.5	1	2.3	2	4.5	2,75	,518
P15	0	0	0	0	1	2.3	12	27.3	20	42.1	3,25	,799

Total mean = 3,10

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner 2015

Tabel 10 Hasil Statistik Descriptif Perspektif Akuntan sebagai Aktifitas kelompok (Mahasiswa Junior)
Descriptive Statistics

Item Pernyataan	Sangat Tidak setuju (1)		Tidak Setuju (2)		Kurang Tidak Setuju (3)		Setuju (5)		Sangat Setuju (6)		Mean	Standar dev.
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P3	0	0	1	2.3	5	11.5	7	16.3	1	2.3	3,21	,565
P13	2	4.5	1	2.3	3	7.0	5	11.5	10	22.2	3,10	,958
P15	0	0	0	0	0	0	14	31.2	16	36.4	3,05	,731

Total mean = 3,12

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner 2015

Berdasarkan tabel 9 dan 10 dapat disimpulkan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo lebih rendah dibandingkan mahasiswa junior, atau dengan kata lain mahasiswa junior lebih sepakat dengan pernyataan bahwa Akuntansi sebagai Aktifitas kelompok. Hal ini terbukti dari rata-rata persepsi mahasiswa senior akuntansi Universitas Muara Bungo berada pada posisi 3,10 sedangkan mahasiswa junior berada pada posisi 3,12.

Uji Mann Whitney

Setelah dilakukan analisis deskriptif, penelitian ini kemudian ingin membuktikan ada tidaknya perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior akuntansi Universitas Muara Bungo mengenai akuntansi sebagai profesi. Untuk mengetahui itu, maka digunakan alat analisis berupa *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* yang kemudian diuji dengan menggunakan *Mann Whitney*.

Tabel 11 Mann Whitney

Instrumen	Perbedaan persepsi		Asymp. Sig. (2-tailed)
	Senior	Junior	
Akuntan sebagai karir	1043,50	1441,50	0,044
Akuntan sebagai bidang ilmu	1031,00	1454,00	0,041
Akuntan sebagai profesi	1054,7	1430,3	0,045
Akuntan sebagai Aktifitas kelompok	1070,44	1414,56	0,039

Sumber: Hasil pengolahan data kuisioner 2015

Berdasarkan tabel 4.2.12 diperoleh bahwa nilai signifikansi uji Mann Whitney akuntansi sebagai karir = $0,044 < 0,05$, akuntansi sebagai bidang ilmu = $0,041 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan perbedaan antara akuntansi sebagai karir dan akuntansi sebagai bidang ilmu. akuntansi sebagai karir = $0,951 > 0,05$, dan akuntansi sebagai aktifitas kelompok = junior Universitas Muara Bungo tidak terdapat perbedaan persepsi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji mann whitney dapat disimpulkan bahwa pada program S1 Akuntansi Universitas Muara Bungo terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi junior dan senior mengenai profesi akuntan, yaitu :

- 1) Kelompok pernyataan mengenai akuntan sebagai karir,
- 2) Akuntansi sebagai bidang ilmu
- 3) Akuntan sebagai profesi
- 4) Akuntan sebagai aktifitas kelompok

Berdasarkan hasil uji mann whitney dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi S1 Universitas Muara Bungo mengenai profesi akuntan. Tugas kita semua memberi gambaran yang jelas mengenai profesi akuntan agar mahasiswa akuntansi mempunyai

pengetahuan dan pemahaman yang jelas mengenai profesi akuntan itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian dengan Mann Whitney mengungkapkan bukti empirik yang mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior mengenai profesi akuntan. Hasil tersebut juga dibuktikan dengan nilai mean masing-masing kelompok sampel persepsi mahasiswa senior lebih positif terhadap pernyataan akuntan sebagai karir, akuntansi sebagai bidang ilmu, dan akuntansi sebagai aktivitas kelompok sedangkan pada pernyataan akuntan sebagai profesi persepsi mahasiswa junior lebih positif dibandingkan mahasiswa senior.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk para peneliti selanjutnya agar penelitian mendapat hasil yang lebih memuaskan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan teknik penelitian survei yang disertai wawancara terstruktur agar memperoleh hasil yang lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
- 2) Penelitian yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai dapat dilakukan dengan rentan waktu yang lebih lama agar mendapat informasi dan hasil sesuai dengan yang di inginkan.

- 3) Penelitian yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan bisa dilakukan dengan mengeksplorasi faktor-faktor dominan penyebab kurangnya pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan dan untuk melihat efektivitas kurikulum, dapat dilakukan survey secara longitudinal selama beberapa tahun (responden yang sama dilihat perubahan responnya dari tahun satu ke tahun berikutnya).
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih besar pada berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia, sehingga hasil yang didapatkan dapat digeneralisir untuk kelompok yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa. (2014). “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Profesi akuntan”., Jurnal STE AUD Surakarta
- Antoroindrian. (2002). ”Pengertian Metode Penelitian”. Universitas Hasanudin
- Dewi, Paradiba Nur. (2012). “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan”. Skripsi sarjana Universitas Hasanudin.
- Ekayani, Ni Nengah Seri & Made Pradana Adi Putra. (2003). “Persepsi Akuntan dan mahasiswa Bali terhadap Etika Bisnis”. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI. Surabaya: 1617Oktober.
- Fauziah, Eeneng. (2013) “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan”. Universitas Pendidikan Indonesian.
- Fauzi. (1998). ”Sistem Pendidikan Akuntansi”. Bandung
- Ferri, Yani Handa Disti. 2009. ”Anatara Mahasiswa Senoir dan Junior Mengenai Profesi Akuntan” survey pada fakultas ekonomi UNS tahun 2009. Universitas Sebelas Maret.: <http://www.ti.or.id>. Diakses pada tanggal 5 Deseember 2014 pukul 13.46 WIB.
- Indriantoro, Nur. (2002). Metode Penelitian Sosial. Jakarta.
- Sony, Keraf.A. (1998). Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansi. Yogyakarta.Kanisius.
- Mahfoedz, Mas’ud. (1997). “Strategi Pendidikan Akuntansi dalam Era Globalisasi”. Perspektif, 7, Edisi Juli September: 6475.
- Mesium. (2006). ”Pengertian Persepsi” jakarta
- Rakhmat (2001). Persepsi dan sudut pandang . Jakarta: Erlangga.
- Robbins, Stephen P. (2008). Perilaku Organisasi Buku 1, Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2000). Research Method for Business: A Skill Building Approach. Third Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Setyawardani, Lidya. (2006). Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESA) Surabaya.
- Simamora, Bilson. (2002). Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryono, Eko Arif & Rulan Kuspi Putri. (2004). ”Persepsi Mahasiswa Akutansi Terhadap akuntan Publik Jurnal akuntansi dan Keuangan.Yogyakarta.
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, Alfabeta,. Toroindirian,bandung..
- Sumarni, (2014). ”Persepsi Mahasiswa Akuntan Mengenai Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Profesi Akuntan”. Skripsi Universitas Muara Bungo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2008).

- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
Cetakan 4. Jakarta: Balai Pustaka
- Walgito, Bimo. (2004). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulianti Fitriany, (2007). “Persepsi Perbedaan Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Profesi Akuntan” ., Universitas Indonesia.
- Yuskar dan beni. (2006). ”Pengertian Terhadap Akuntan” Universitas Hasanudin.
- Robert, J. Stewart. (1993). Together: communicating Interpersonally. McGraw-Hill.
<http://books.google.co.id>. Diakses 8 Desember 2014. Pukul 14.00 WIB